

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 aktif dari berbagai fakultas angkatan 2019 di Universitas Siliwangi. Pengumpulan data populasi penelitian dilakukan dengan kunjungan langsung ke kantor rektorat Universitas Siliwangi.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan.

3.2.1 Jenis penelitian yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2007) analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang lebih luas. Data yang akan digunakan berbentuk kuesioner. Sedangkan kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis dan mengkaji suatu penelitian dengan menggunakan data yang berupa angka.

3.2.2 Operasionalisasi variabel

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala ukuran
Visi dan Misi Kampus (X ₁)	Visi ialah rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi yang ingin dicapai di masa depan. Misi ialah tugas yang dirasakan orang sebagai suatu kewajiban untuk melakukannya demi agama, ideologi, patriotisme, dsb. (KBBI)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan visi dan misi kampus - Fasilitas kampus - Lingkungan kampus 	Ordinal
Mata Kuliah Kewirausahaan (X ₂)	Mata kuliah kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik	<ul style="list-style-type: none"> - Mata kuliah kewirausahaan - Peran pengajar/dosen mata kuliah kewirausahaan 	Ordinal
Lingkungan Keluarga (X ₃)	Lingkungan keluarga yang dimaksudkan meliputi status sosial ekonomi, latar belakang pendidikan orang tua serta peranan orang tua dalam mendidik anaknya	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang keluarga - Dorongan/dukungan keluarga 	Ordinal
Lingkungan Sosial (X ₄)	Strategi seseorang membujuk orang lain dalam mempengaruhi keputusan untuk berperilaku (Haryono, 2015)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Role model</i> - <i>Gambaran/image</i> wirausahawan 	Ordinal
Minat Berwirausaha (Y)	Keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko untuk menjalankan	<ul style="list-style-type: none"> - Keinginan untuk mencari informasi kewirausahaan - Meluangkan waktu 	Ordinal

usaha atau memiliki usaha dengan memanfaatkan peluang uusaha yang ada untuk menciptakan usaha baru	untuk mempelajari kewirausahaan - Realisasi ide usaha
---	---

3.2.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner kepada para responden yaitu mahasiswa dari berbagai fakultas angkatan 2019 Universitas Siliwangi.

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi primer sebagai update data dalam penelitian yang dilakukan (Umi et al., 2020). Instrumen kuesioner digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas data sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan *reliable*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada yaitu:

SS	: Sangat Setuju	(5 poin)
S	: Setuju	(4 poin)
KS	: Kurang setuju	(3 poin)
TS	: Tidak Setuju	(2 poin)
STS	: Sangat Tidak Setuju	(1 poin)

Dalam penyusunan kuesioner, format pertanyaan dan model jawaban juga akan menentukan kualitas dan ketepatan jawaban responden. Menurut Burns dan Bush (2012:207) dalam membuat pertanyaan-pertanyaan di kuesioner sebaiknya pertanyaan tersebut singkat, terfokus, sederhana, dan terkristal.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner.

3.2.3.2 Populasi sasaran

Populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan unit analisis yang sampelnya ditarik. Populasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu populasi sampel dan populasi sasaran dimana yang menjadi sasaran adalah keseluruhan individu di area wilayah penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi sasarannya adalah seluruh mahasiswa S1 aktif Universitas Siliwangi angkatan 2019 dari berbagai fakultas.

3.2.3.3 Penentuan sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian bias digeneralisasikan, Arikunto dalam (Ahmadi & Rose, 2014). Dalam penelitian kuantitatif, cara untuk dapat memperoleh sampel dapat dilakukan dengan pendekatan yang menggunakan prosedur statistic atau menggunakan pertimbangan kecocokan dengan tujuan penelitian sebagaimana dikenal dengan purposive sampling (Ahmadi & Rose, 2014).

Menurut Ardinal dalam Kriyantono (2018:119), jika ukuran populasi diketahui maka dapat menggunakan rumus slovin untuk mengambil minimal sampel. Dari data populasi, jumlah populasi sasaran mahasiswa di Universitas Siliwangi berjumlah 2.529 orang. Dengan demikian, untuk mengetahui sampel

minimal yang dibutuhkan untuk penelitian, maka dapat dihitung dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diujikan (Umar, 2000:189)

Toleransi kesalahan dalam menetapkan sampel adalah 10% atau 0,1. Sehingga perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{2529}{1 + (2529 \times (0,05^2))}$$

$$n = \frac{2529}{26,29} = 96,19$$

$$n \approx 96,19 \text{ dibulatkan ke } 96$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus slovin di atas, sampel minimal yang dapat digunakan adalah sebanyak 96 responden. Dalam penelitian ini, data responden yang digunakan adalah sebanyak 130 data dari 138 data yang telah terkumpul melalui *google form*.

3.2.4 Model penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, model penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model regresi berganda. Model

tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen (X) dengan variabel independen (Y). Dalam hal ini, variabel dependen yang dimaksud adalah visi dan misi kampus, mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial. Sedangkan variabel independen yang dimaksud adalah minat berwirausaha.

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat berwirausaha

X₁ = Visi dan Misi Kampus

X₂ = Mata Kuliah Kewirausahaan

X₃ = Lingkungan Keluarga

X₄ = Lingkungan Sosial

β = Koefisien regresi

3.2.5 Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

3.2.5.1 Uji validitas

Sebuah data dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Tinggi rendahnya suatu kuesioner dihitung dengan cara perhitungan korelasi antara skor item dengan skor total. Tingkat validitas dapat dihitung dengan membandingkan r hitung dan r tabel dengan ketentuan *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana n merupakan jumlah sampel yang digunakan dan $\alpha = 5\%$.

Kuesioner dinyatakan valid apabila memenuhi ketentuan berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan pada kuesioner tersebut valid.
2. Jika r hitung $<$ r table maka pernyataan pada kuesioner tersebut tidak valid.

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

(Suryabrata, 2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliable dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.

Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut angka koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Kesepekatan secara umum, reliabilitas dianggap sudah cukup memuaskan jika nilainya ≥ 0.600 .

3.2.5.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3.2.5.4 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel atau tidak, salah satu pengujian yang digunakan adalah dengan metode *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan kriteria:

1. Apabila *Variance Inflation Factor (VIF)* > 10 artinya terdapat persoalan multikolinearitas.
2. Apabila *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 artinya tidak terdapat persoalan multikolinearitas antara variabel bebas.

3.2.5.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastis bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terjadi suatu keadaan dimana variabel gangguan tidak

mempunyai varian yang sama untuk semua observasi maka dikatakan dalam model regresi tersebut terdapat suatu gejala heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel atau tidak, salah satu pengujiaannya menggunakan metode *Residuals-Fitted Test* dengan kriteria:

1. Jika Prob. Chi-Square $<$ signifikansi 0,05 artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika Prob. Chi-Square $>$ signifikansi 0,05 artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.2.5.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat didasarkan pada penggunaan dua hal yaitu tingkat signifikansi atau probabilitas dan tingkat kepercayaan atau confidence level. Kisaran tingkat signifikansi dimulai dari 0,01 sampai dengan 0,1. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah sebesar 95% dengan tingkat signifikansi 0.05.

a. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan uji t adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_i \leq 0$, artinya secara parsial variabel bebas (visi dan misi kampus, mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial) berpengaruh positif terhadap variabel terikat (minat berwirausaha).
2. $H_1: \beta_i > 0$, artinya secara parsial variabel bebas (visi dan misi kampus, mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (minat berwirausaha).
3. $i = 1, 2, 3, 4$

Dengan kaidah keputusan:

1. Jika, $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak.

Artinya, secara parsial terdapat pengaruh positif antara variabel bebas (visi misi kampus, mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial) dengan variabel terikat (minat berwirausaha).

2. $t_{hitung} < t_{total} = H_0$ tidak ditolak.

Artinya, secara parsial tidak terdapat pengaruh positif antara variabel bebas (visi misi kampus, mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial) dengan variabel terikat (minat berwirausaha).

b. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Adapun hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan uji F adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \beta_i = 0$, artinya secara bersama-sama variabel bebas (visi dan misi kampus, mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (minat berwirausaha).
2. $H_1: \beta_i > 0$, artinya secara bersama-sama variabel bebas (visi dan misi kampus, mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial) berpengaruh terhadap variabel terikat (minat berwirausaha).
3. $i = 1,2,3,4$

Dengan kaidah keputusan:

1. $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak.

Artinya, secara bersama-sama seluruh variabel bebas (visi dan misi kampus, mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial) berpengaruh terhadap variabel terikat (minat berwirausaha).

2. $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ tidak ditolak.

Artinya, secara bersama-sama seluruh variabel bebas (visi dan misi kampus, mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (minat berwirausaha).

3.2.5.7 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum (Sholikhah, 2016).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahui tingkat literasi media dari informasi serta kemampuan memproses informasi. Untuk melihat tinggi atau rendahnya tingkat dan kemampuan seseorang, maka perlu diadakan klasifikasi hasil penelitian ke dalam beberapa tingkatan. Klasifikasi akan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

Sebagai contoh, jika variabel visi dan misi kampus (X_1) memiliki 7 butir pernyataan dengan menggunakan skala likert dan jumlah responden adalah 130 orang, maka untuk mengetahui kategori dari variabel tersebut adalah dengan perhitungan sebagai berikut:

Nilai tertinggi	= 5 x 7 x 130	= 4.550	
Nilai terendah	= 1 x 7 x 130	= 910	-
<hr/>			
Jumlah		= 3.640	

Setelah diketahui hasil dari penjumlahan nilai tertinggi dan terendah, nilai tersebut disubstitusi ke dalam formula NJI:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{3.640}{5} = 728$$

Keterangan:

Nilai minimum	: 910
Nilai maksimum	: 4.550
Interval	: 3.640

Jarak interval : 728

Berikut adalah tabel kategori skala yang digunakan berdasarkan pada perhitungan NJI di atas:

Tabel 3. 2 Skala Perhitungan NJI

Skala		Kategori
910	1.638	Sangat Tidak Baik
1.639	2.367	Baik
2.368	3.096	Kurang Baik
3.097	3.825	Baik
3.826	4.550	Sangat Baik

Data interval tersebut dapat digunakan dalam menganalisis kategori variabel dengan menghitung total skor jawaban dari responden seperti contoh di bawah ini:

40 orang menjawab	Sangat Setuju	$40 \times 5 \times 7 = 1.400$	
20 orang menjawab	Setuju	$20 \times 4 \times 7 = 560$	
35 orang menjawab	Kurang setuju	$35 \times 3 \times 7 = 735$	
15 orang menjawab	Tidak setuju	$15 \times 2 \times 7 = 210$	
20 orang menjawab	Sangat tidak setuju	$20 \times 1 \times 7 = 140$	+
350 orang	Jumlah	$= 3.045$	

Dari perhitungan skor di atas, total skor yang didapat adalah 3.045. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel visi misi kampus dikategorikan **kurang baik**.